

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Financial Literacy*, *Self Control*, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pengguna *Shopee PayLater* adalah sebagai berikut :

1. *Financial Literacy* berpengaruh positif serta secara signifikan memengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa yang memanfaatkan layanan *Shopee PayLater*.
2. *Self Control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa yang menggunakan *Shopee PayLater*.
3. Sikap Keuangan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *Shopee PayLater*, yang berarti semakin tinggi variabel tersebut, maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif.
4. *Financial Literacy*, *Self Control* dan Sikap Keuangan Secara simultan, variabel-variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna layanan *Shopee PayLater*.
5. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menggunakan layanan *Shopee*

PayLater dan sudah pernah belanja menggunakan *Shopee PayLater* minimal satu kali. Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menggunakan *Shopee PayLater*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, di antaranya :

1. Nilai koefisien determinasi (R^2) penelitian hanya sebesar 9% yang artinya masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu, variabel independen penelitian ini masih belum dapat menangkap secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa saat menggunakan layanan *Shopee PayLater*.

5.3 Saran

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memiliki saran bagi mahasiswa / pengguna layanan *Shopee PayLater* sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada mahasiswa agar tidak hanya memahami literasi keuangan secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam bentuk perilaku keuangan yang bijak. Literasi keuangan yang tinggi tidak seharusnya dijadikan alasan untuk terus melakukan konsumsi melalui layanan seperti *Shopee PayLater*.

2. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada mahasiswa agar dapat membangun dan melatih *self control* secara lebih nyata dan terukur. Meskipun banyak mahasiswa merasa telah memiliki kontrol diri, kenyataannya hal tersebut belum secara konsisten diterapkan dalam perilaku konsumsi digital. Untuk itu, mahasiswa perlu mulai melatih kontrol diri dari hal-hal kecil, seperti menunda pembelian, membuat perencanaan belanja, dan menolak godaan belanja online yang tidak penting. Selain itu kemungkinan lain yang membuat *self control* tidak berpengaruh adalah adanya indikator pada kuesioner belum sepenuhnya mampu merepresentasikan kontrol diri dalam konteks konsumsi digital. Indikator yang digunakan cenderung bersifat umum dan belum secara khusus mengukur kendali diri dalam situasi promosi atau penggunaan layanan *Shopee PayLater*.
3. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada mahasiswa untuk terus membangun dan memperkuat sikap keuangan yang positif. Sikap keuangan yang sehat tidak hanya mencerminkan pandangan rasional terhadap uang, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan konsumsi sehari-hari. Mahasiswa diharapkan mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, menolak pembelian impulsif, serta lebih bijak dalam menggunakan layanan kredit digital seperti *Shopee PayLater*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, sehingga peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian di masa mendatang yaitu :

1. Menambahkan jumlah sampel responden yang dikumpulkan untuk meningkatkan akurasi penelitian selanjutnya.
2. Mencantumkan variabel independen lain seperti aspek ekonomi dan lingkungan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

